



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor 0458/Pdt.G/2015/PA.Pbr



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Pekanbaru yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan perkara Cerai Gugat antara :

Andriyanti binti Muchtarzar alias Muchtazar, Umur 47 tahun, Agama Islam ,
Pendidikan terakhir S.1, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil Guru SD. Negeri 8 Pekanbaru, tempat tinggal / kediaman di Jalan Pembangunan Perumahan Pembangunan Indah Blok C RT.05 RW. 08 No. 17 Kelurahan Limbungan Baru, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, sebagai
Penggugat ;

melawan

Ashari bin Pawiro Sentiko, Umur 57 tahun, Agama Islam, Pendidikan terakhir SLTA, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil PU Propinsi Riau, tempat tinggal / kediaman di Jalan Keli VII Perumnas Rumbai No 585 RT.01 RW. 11 No. 585 Kelurahan Li Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru,, sebagai
Tergugat ;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat-alat bukti dimuka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 25 Maret 2015 telah mengajukan gugatan Cerai Gugat yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Pekanbaru dengan Nomor 0458/Pdt.G/2015/PA.Pbr tanggal 01 April 2015 dengan dalil-dalil sebagai berikut :

Hal. 1 dari 13 halaman Put. No.0458/ Pdt.G/2015/PA.Pbr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Juni

2011

Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru sesuai dengan Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 270/28/VI/2011 tanggal 11 Juni 2011;

2. Bahwa pada waktu akad nikah Penggugat berstatus janda cerai hidup beranak tiga dan Tergugat berstatus duda kematian isteri beranak satu;
3. Bahwa, setelah pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat tinggal dan hidup bersama sebagai suami-istri, selama kurang lebih 2 (dua) Tahun 7 (tujuh) Bulan, yaitu tinggal di rumah Tergugat, kemudian Penggugat sendiri pergi ke rumah Penggugat sesuai dengan alamat di atas, kemudian berbaik lagi selama 3 bulan kembali tinggal di rumah Tergugat akan tetapi pada tanggal 29 Juni 2013 Penggugat pergi dari tempat kediaman bersama sesuai alat di atas;
4. Bahwa, selama hidup bersama tersebut Penggugat dan Tergugat telah berhubungan (ba'dadukhul) dan belum diberi keturunan;
5. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat semula berjalan rukun dan damai, namun sekitar bulan September 2011 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah mulaigoyah, tidak harmonis lagi, yang antara lain disebabkan :
 - a. Tergugat tidak mempunyai rasa tanggung jawab sebagai kepala keluarga tidak memberikan nafkah yang layak walaupun Tergugat mempunyai penghasilan yang cukup Tergugat hanya mengandalkan Penggugat;
 - b. Tergugat emosional dan egois setiap kali terjadi pertengkaran selaluberkata kasar dan kotor yang

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tidak sepantasnya diucapkan oleh seorang suami terhadap isterinya,

seperti kau;

c. Tergugat tidak menghargai Penggugat sebagai isteri selalu otoriter, dan pendapatnya tidak boleh dibantah;

d.

Tergugat sangat pencemburuan menuduh Penggugat telah berselingkuh jika
ater lambat pulang,

dan melarang Penggugat untuk menjumpai anak kandung Penggugat;

6. Bahwa karena sebab-sebab diatas antara Penggugat dan Tergugat sering bertengkar pada awalnya masih dalam batas-batas tertentu dan dapat diatasi akan tetapi akhir-akhir ini semakin bertambah parah;

7. Bahwa, Puncak dari perselisihan dan pertengkarannya terjadi pada tanggal 29 Juni 2013, dimana terjadi pertengkarannya yang serius antara Penggugat dengan Tergugat, yang akhirnya Penggugat pergi dari rumah tempat kediaman bersama pulang kerumah orang tua Penggugat di alamat Penggugat tersebut diatas, dan terkadang masih ada hubungan via telepon sekarang tidak ada lagi;

8. Bahwa, keluarga kedua belah pihak telah berupaya memperbaiki rumah tangga Penggugat dan Tergugat, namun usaha tersebut tidak berhasil;

9. Bahwa, dengan keadaan rumah tangga seperti di jelaskan diatas Penggugat sudah tidak memiliki harapan akan dapat hidup rukun kembali bersama Tergugat untuk membina rumah tangga yang bahagiadimasa yang akan datang. Dengan demikian gugatan cerai Penggugat terhadap Tergugat telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;

10. Bahwa, Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Hal. 3 dari 13 halaman Put. No.0458/ Pdt.G/2015/PA.Pbr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang teruat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id
Berdasarkan Saran Pengadilan, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan

Agama

Pekanbaru memeriksa dan mengadili perkara ini dengan memanggil Penggugat dan tergugat dan selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talaksatubainsughra Tergugat terhadap Penggugat;
3. Membebankan biaya perkara menurut ketentuan hukum yang berlaku;

SUBSIDER :

Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatan Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Bukti Tertulis:

Fotokopi Buku / Duplikat Kutipan Akta Nikah atas nama Ashari bin Pawiro Sentiko sebagai suami dan Andriyanti binti Muchtarzar alias Muchtarzar sebagai isteri yang aslinya dikeluarkan Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru; Nomor: 270/28/VI/2011 Tanggal 11 Juni



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id telah diberi meterai secukupnya dan dinazegel
2011, fotokopi tersebut telah diberi meterai secukupnya dan dinazegel
serta telah dilegalisir oleh Pejabat Kepaniteraan Pengadilan Agama
Pekanbaru dan telah dicocokkan dengan aslinya, oleh Ketua Majelis diberi
tanda bukti P.;

B. Bukti Saksi:

Menimbang, bahwa selain surat-surat Penggugat juga mengajukan
saksi-saksi sebagai berikut:

1. **Reni Binti Jahrani**, umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah
tangga, bertempat tinggal di Jl.Pembangunan Perumahan Indah Blok C No.
17 RT.05 RW.08, Kelurahan Limbungan Baru, Kecamatan Rumbai Pesisir,
Kota Pekanbaru.;

Saksi tersebut memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang pada
pokoknya sebagai berikut:

Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena tetangga
Penggugat, dan tempat tinggal saya berdekatan dengan tempat tinggal
Penggugat dan Tergugat.

Bahwa selama ini, Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah milik Tergugat
sendiri

Bahwa Rumah tangga mereka tidak harmonis, sering bertengkar, karena
Tergugat tidak bertanggung jawab dengan tidak memberi nafkah secara
layak kepada Penggugat walaupun Tergugat punya penghasilan tetap,
Tergugat cemburu tanpa alasan terhadap Penggugat.

Bahwa setahu Saksi karena sering bertengkar, akhirnya Penggugat pulang
ke rumahnya sendiri.

Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah sampai
sekarang berlangsung 1 tahun lebih.

Bahwa telah dicoba untuk memperbaiki, tetapi tidak berhasil.

2. **Tiral Enika Binti Rusdi**, umur 43 tahun, agama Islam, pekerjaan Guru SD
tangga, bertempat tinggal di Jl.Pembangunan Perumahan Indah Blok ENo.
2 RT.02 RW.08, Kelurahan Limbungan Baru, Kecamatan Rumbai Pesisir,
Kota Pekanbaru.;

Hal. 5 dari 13 halaman Put. No.0458/ Pdt.G/2015/PA.Pbr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id
Saksi tersebut memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut:

Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena tetangga Penggugat, dan tempat tinggal saya berdekatan dengan tempat tinggal Penggugat dan Tergugat.

Bahwa selama ini, Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah milik Tergugat sendiri

Bahwa Rumah tangga mereka tidak harmonis, sering bertengkar, karena Tergugat tidak bertanggung jawab;

Bahwa telah dicoba memperbaiki antara Penggugat dan Tergugat tetapi kemudian cekcok kembali dan sudah pisah rumah sampai sekarang berlangsung 1 tahun lebih.

Bahwa Penggugat menyatakan tidak akan menyampaikan sesuatu apapun lagi, dan berkesimpulan tetap pada gugatannya selanjutnya mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, cukuplah Pengadilan menunjuk kepada berita acara perkara ini, yang untuk selanjutnya dianggap termuat dan menjadi bagian dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak datang menghadap tanpa alasan yang sah menurut hukum, dan Tergugat tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai kuasanya, sedangkan gugatan Penggugat tidak melawan hukum dan beralasan. Oleh karena itu Tergugat harus dinyatakan tidak hadir, sesuai ketentuan pasal 149 R.Bg perkara ini dapat diputus secara verstek (tanpa hadirnya Tergugat), terhadap putusan ini jika Tergugat tidak puas dapat mengajukan perlawanan (verzet), sesuai ketentuan pasal 153 R.Bg;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir dalam persidangan, maka Majelis Hakim tidak dapat melakukan upaya damai sebagaimana dikehendaki oleh pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 dan pasal 149 RBg serta pasal 131 KHI. Walaupun demikian, Majelis Hakim sudah berupaya secara maksimal menasehati Penggugat agar bersabar dan kembali rukun dengan Tergugat, tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Penggugat mendalilkan telah menikah dengan Tergugat pada tanggal 29 Juni 2011, dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat didasarkan pada dalil yang pada pokoknya:

- a. Tergugat tidak mempunyai rasa tanggung jawab sebagai kepala keluarga tidak memberikan nafkah yang layak walaupun Tergugat mempunyai penghasilan yang cukup Tergugat hanya mengandalkan Penggugat
- b. Tergugat emosional dan egois setiap kali terjadi pertengkaran selaluberkata kasar dan kotor yang tidak pantasnyadiucapkan oleh seorang suami terhadap isterinya, seperti kau;
- c. Tergugat tidak menghargai Penggugat sebagai isteri selalu otoriter, dan pendapatnya tidak boleh dibantah;

d.

Tergugat sangat pencemburuan menuduh Penggugat telah berselingkuh jikalau terlambat pulang, dan melarang Penggugat untuk menjumpai anak kandung Penggugat;

e. Bahwa,

Puncak dari perselisihan dan pertengkaran ini terjadi pada tanggal 29 Juni 2013, dimana terjadi pertengkaran yang

Hal. 7 dari 13 halaman Put. No.0458/ Pdt.G/2015/PA.Pbr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id
sehubungan dengan gugatan Penggugat dengan Tergugat, yang

akhirnya Penggugat pergi dari rumah kediaman bersama;

Menimbang, bahwa jawaban Tergugat tidak dapat didengar dikarenakan tidak pernah hadir kepersidangan;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti di persidangan, yaitu berupa alatbukti tertulis P dan dua orang saksi ;

Menimbang, bahwa terhadap alat bukti tertulis P yang diajukan Penggugat, Majelis Hakim berpendapat bahwa alat bukti P berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbai Pesisir, Nomor: 270/28/VI/2011 Tanggal 11 Juni 2011, Majelis dapat menerimanya karena telah memenuhi syarat secara formil sebagai alat bukti dimana dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk itu dan merupakan fotokopi sah dari suatu akta otentik, khusus dibuat sebagai alat bukti, telah dinazeglen serta oleh Majelis Hakim telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok.

Menimbang, bahwa disamping itu, alat bukti P tersebut memuat keterangan yang menguatkan gugatan Penggugat sehingga telah memenuhi syarat materiil karena berdasarkan bukti P yang diajukan Penggugat telah terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat telah dan masih terikat dalam perkawinan yang sah sebagai pihak-pihak yang berkepentingan dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa saksi pertama bernama **Reni** tetanggaPenggugat menerangkan, antara Penggugat dan Tergugat sering cekcok, karena tidak memberi nafkah terhadap Penggugat serta cemburu , Penggugat danTergugat telah berpisah 1 tahun 9 bulan serta tidak mungkin lagi untuk berbaik kembali;

Menimbang, bahwa saksi kedua **Tiral Enikatetangga** Penggugat menerangkan antara Penggugat dan Tergugat sering ribut, karna kurang

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

hak, dan Tergugat cemburu kepada Penggugat sekarang telah berpisah, tidak mungkin lagi berbaik;

Menimbang, bahwa berdasarkan penilaian terhadap alat-alat bukti yang telah diajukan Penggugat di atas yang dihubungkan dengan dalil-dalil dalam gugatan Penggugat Majelis Hakim menemukan fakta-fakta yang sudah dikonstatir sebagai berikut:

1. Bahwa benar Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang telah menikah pada tanggal 29 Juni 2011 secara Islam dan belum pernah bercerai serta belum punya anak;
2. Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang semula rukun sudah tidak harmonis lagi karena seringkali terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat masalah Tergugat tidak memberi nafkah serta cemburu, menimbulkan perselisihan dan berkata kasar;
3. Bahwa benar sejak 1 tahunkebelakangan antara Penggugat danTergugat telah berpisah dari tempat kediaman bersama ;
4. Bahwa pihak keluarga telah berupaya memberikan nasehat kepada Penggugat untuk sabar dan akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta yang terungkap dalam persidangan sebagaimana tersebut di atas, Majelis akan menilai apakah fakta-fakta tersebut bernilai fakta hukum sebagaimana yang akan di uraikan di bawah ini:

Menimbang, dari fakta-fakta tersebut diatas, pada fakta poin (1) Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang sah yang tidak pernah bercerai, dengan demikian Penggugat dan Tergugat berkualitas hukum sebagai pihak-pihak dalam perkara ini, dan Penggugat berhak mengajukan gugatan terhadap Tergugat ke Pengadilan Agama sebagaimana dimaksud pasal 73 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta poin (2) dimana antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan Tergugat, tidak bisa bertanggung jawab dalam hal nafkah dan, apabila dihubungkan dengan fakta poin (3) dimana Penggugat dan Tergugat

Hal. 9 dari 13 halaman Put. No.0458/ Pdt.G/2015/PA.Pbr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id sudah berpisah tempat tinggal sejak 2 bulan, dihubungkan dengan fakta point (4) terbukti bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah pecah dan sulit untuk disatukan lagi terlebih lagi pihak keluarga pun sudah berupaya mendamaikan kedua belah pihak, harus dinyatakan bahwa gugatan Penggugat telah memenuhi salah satu alternatif alasan perceraian sebagaimana dimaksud oleh Pasal 19 (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 (f) Kompilasi Hukum Islam di Indonesia (Inpres Nomor 1 Tahun 1991);

Menimbang, bahwa Majelis berpendapat penyebab dan perselisihan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam dapat dipahami tidak hanya dalam bentuk pertengkaran mulut atau fisik melainkan apabila pasangan suami isteri sudah tidak tidur dalam satu tempat tidur, tidak makan dalam satu meja makan, acuh tak acuh dan saling tidak peduli satu sama lainnya maka hal itu dapat dikatakan sebagai perselisihan, dan alasan perceraian sebagaimana ditetapkan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam tersebut tidak ditujukan kepada para pihak, suami atau isteri yang menjalani perkawinan, akan tetapi pada lembaga perkawinannya itu sendiri. Sehingga apabila dalam suatu perkawinan sudah terlihat adanya keretakan dan keretakannya itu sudah sulit untuk diperbaiki dan disatukan kembali (*broken married*), maka cukup alasan untuk membubarkan perkawinan tersebut tanpa mempersoalkan lagi pihak mana yang menjadi penyebab terjadi perselisihan dan atau pertengkaran tersebut;

Menimbang, bahwa membiarkan kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat seperti tersebut diatas adalah usaha yang sia-sia, yang akan mendatangkan kemudharatan bagi kedua belah pihak, maka oleh karena itu kemudharatan itu harus dihindari/ ditolak sebagaimana dijelaskan dalam kaedah fiqhi yang menyatakan:

درء المفسد أولى من جلب المصالح

Artinya: "Menolak kemudharatan lebih utama daripada mengambil manfaat";



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan melihat sikap Penggugat yang sudah menunjukkan ketidaksenangannya serta kebencian yang sangat mendalam kepada Tergugat, bahkan merasa sangat tertekan bila masih terikat perkawinan dengan Tergugat, maka membiarkan rumah tangga dalam keadaan demikian adalah hal yang sia-sia yang akan memberikan mudharat pada kedua belah pihak terutama kepada pihak Penggugat, dari itu dengan merujuk pada pendapat para ahli yang termaktub dalam kitab Iqna' juz II halaman 153 yang berbunyi :

وإن اشتدَّ عدم رغبة الزوج لزوجها طلق عليه القاض طلاقاً

Artinya: Diwaktu isteri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya disitulah Hakim diperkenankan untuk menjatuhkan talak satu suami;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas cukup alasan bagi Majelis untuk mengabulkan gugatan Penggugat dengan menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat terhadap Penggugat dengan Verstek (pasal 149) RBG;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 84 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, secara *ex officio* majelis hakim memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Pekanbaru untuk mengirimkan salinan putusan perkara ini ke pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan yang wilayahnya meliputi tempat kediaman dan tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat;

Hal. 11 dari 13 halaman Put. No.0458/ Pdt.G/2015/PA.Pbr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini merupakan perkara dalam bidang perkawinan, maka sebagaimana ditetapkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah untuk keduanya dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka beralasan bagi Majelis untuk membebankan biaya perkara kepada Penggugat;

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap sidang, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (**Ashari bin Pawiro Sentiko**) terhadap Penggugat (**Andriyanti binti Muchtarzar alias Muchtarzar**);
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Pekanbaru untuk mengirimkan salinan putusan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah / Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 266.000,- (dua ratus enam puluh enam ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan majelis yang dilangsungkan pada hari Selasa tanggal 16 Juni 2015 Masehi bertepatan dengan tanggal 28 Sya'ban 1436 *Hijriyah*, oleh kami **Drs. H. Muhammad DJ** sebagai Hakim Ketua Majelis **Dra. Hj. Biva Yusmiarti, MA**, dan **Dra. Hj. Nursyamsiah, MH** masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh **Zulfahmi, S.Ag., MH** sebagai Panitera Pengganti, dihadiri oleh Penggugat dan tanpa dihadiri Tergugat;

Ketua Majelis



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Drs. H. Muhammad DJ

Hakim Anggota Hakim Anggota

Dra. Hj. Biva Yusmiarti, MA Dra. Hj. Nursyamsiah, MH

Panitera Pengganti,

Zulfahmi, S.Ag., MH

Perincian Biaya :

Pendaftaran	:	Rp. 30.000,-
Proses	:	Rp. 50.000,-
Panggilan	:	Rp. 175.000,-
Redaksi	:	Rp. 5.000,-
Meterai	:	Rp. 6.000,-
Jumlah	:	Rp. 266.000,-

Hal. 13 dari 13 halaman Put. No.0458/ Pdt.G/2015/PA.Pbr